

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Prof Dr. Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan dilapangan.⁵¹

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman dan lain-lain.⁵² Pada penelitian ini, peneliti berusaha menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara nantinya atau dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti.

Penelitian ini dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal dan teori dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7

⁵² E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi), h. 31.

wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan memiliki peran sebagai pengamat penuh. Pihak perpustakaan mengetahui kehadiran penulis sebagai peneliti di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

C. Lokasi/*setting* Penelitian

Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai beralamat JL. Merdeka No.1. Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun akses menuju kelokasi penelitian sangat mudah dicari hanya berjarak kurang lebih 100 meter. Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai ini ruangnya berada di ujung pada lantai dua gedung sekolah.

Adapun yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai karena perpustakaan peneliti pernah praktik kerja lapangan pada 21 Juni 2021 di perpustakaan ini. Pada saat bencana banjir besar menerpa Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada 14 Januari 2021 selama 3 hari berturut-turut. perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai ikut terdampak banjir yang mengakibatkan banyak kerugian seperti buku-buku, meja baca, rak koleksi yang ikut terendam yang tidak terselamatkan. Setelah terjadinya banjir tidak ada pelayanan karena dalam proses pembenahan dan pembersihan ruangan

⁵³ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D...*, h. 7.

perpustakaan. Kejadian inilah yang membuat kepala perpustakaan dan staf perpustakaan mengadakan rapat yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021. Hasil rapat tersebut menyepakati perencanaan dipindahkannya perpustakaan yang dulunya berada di lantai bawah dipindahkan ke lantai atas, guna menghindari musibah banjir dan dikarenakan ruangan yang berada di lantai atas lebih luas dengan pencahayaan bagus yang membuat pertimbangan pemindahan ini dilaksanakan. Pada tanggal 1 Februari 2021 perpustakaan ini sudah berada di lantai atas dan baru membuka pelayanan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Akan tetapi ruangan perpustakaan ini masih terlihat kurang menarik karena buku-buku yang menumpuk di sekitar rak koleksi dan meja baca yang dapat mengganggu pemustaka, ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan tidak difungsikan dikarenakan penuh dengan buku-buku dan perabotan bekas pemindahan. Ruangan perpustakaan tersebut penataannya masih seadanya karena belum melakukan manajemen tata ruang perpustakaan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

Penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 26 Desember 2022-26 Februari 2023. Dalam waktu 2 bulan, penulis melakukan wawancara pada minggu kedua dengan pustakawan disana sekaligus observasi tambahan dan melakukan dokumentasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.



Gambar 3.1 Dokumentasi perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai lantai dua

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini informan berasal dari wawancara secara langsung yaitu disebut narasumber. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini yaitu kepala perpustakaan yaitu M. Zazuli, S.Pd dan staf perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai yaitu Norkhalisah, S.Pd, Norhayati, Hermiyati, A.Md dan Ahmad Supiani . Adapun untuk objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai tentang manajemen tata ruang pasca banjir.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu:

1. Data

Data penelitian adalah sejumlah fakta atau angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan bahan mentah dari semua laoran yang diproduksi.⁵⁴ Data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala perpustakaan dan staff perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai tentang bagaimana manajemen tata ruang perpustakaan pasca banjir di SMA Negeri 1 Barabai, ruangan perpustakaan, pencahayaan ruangan perpustakaan, warna ruangan perpustakaan, ruangan baca dan ruang koleksi digabung, terkait dengan lokasi dan gedung perustakaan, sistem tata ruang, alasan terhadap penyusunan dan pengelolaan tata ruang, strategi yang digunakan dan kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pendukung dari data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat tentang berdirinya perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

⁵⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendikia, 2019), h. 171.

- 2) Visi, Misi, Tata Tertib perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.
- 3) Struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.
- 4) Denah tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.
- 5) Keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai setelah terdampak banjir.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai informan, yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai. Dokumentasi berupa bahan tertulis dan bahan referensi yang mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁵⁵

Observasi yang saya lakukan pada tanggal 29 Desember 2022 untuk memperoleh data mengenai pengaturan ruang perpustakaan seperti penyusunan meja baca dan rak koleksi, keadaan fisik ruang kepala perpustakaan dan ruang

⁵⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159.

pengolahan, fasilitas perpustakaan dan aktivitas petugas perpustakaan dalam kaitannya dengan manajemen tata ruang perpustakaan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mencari informasi masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai manajemen tata ruang perpustakaan. penelitian ini dilakukan terhadap kepala dan pustakawan SMA Negeri 1 Barabai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto

⁵⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

dan Sebagainya.⁵⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi peneliiian ini.

Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

NO	Jenis Data	Sember data	Teknik pengumpulan data
1	Gambaran mengenai keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Wawancara dan dokumentasi
2	Manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi dan wawancara
3	Kendala manajemen tata ruang perpustakaan	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi dan wawancara
4	Gambaran umum perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai meliputi: a. Sejarah singkat tentang berdirinya perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai. b. Visi, Misi, Tata Tertib perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai. c. Struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai. d. Denah tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai. e. Keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai setelah terdampak banjir.	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi dan wawancara

Table 3.1 Matrik Data dan Sumber Data

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

G. Teknik Analisis data

Setelah data disajikan kemudian dilakukanlah analisis data untuk menentukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan yang membuat memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian serta pokok permasalahan yang dirumuskan terlihat dengan jelas. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi data).

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data, dan mencarinya sesuai kebutuhan.⁵⁸
- b. *Data Display* (Penyajian data) yaitu Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan saat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan kemungkinan merencanakan perkejaan lebih lanjut berdasarkan yang telah dipahami tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Kualitatif kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Kualitatif kualitatif dan RAD...*, h. 249.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi data) yaitu Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi. Kesimpulan awal yang di ajukan masih bersifat tentatif, dan akan berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa terjadi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara berkembang setelah penelitian turun kelapangan.⁶⁰

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi dilakukan dalam uji validitas untuk mendapatkan hasil dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Dalam penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Kualitatif kualitatif dan RAD...*, h. 252.

ini peneliti menggunakan satu macam triangulasi yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Data dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.